



**MAHKAMAH KONSTITUSI  
REPUBLIK INDONESIA**

-----  
**RISALAH SIDANG**

**PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014  
PERKARA NOMOR 04-03-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014  
PERKARA NOMOR 05-14-02/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014  
PERKARA NOMOR 09-04-28/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014**

**PERIHAL**

**PERMOHONAN PEMBATALAN KEPUTUSAN KPU  
NOMOR 411/KPTS/KPU/TAHUN 2014  
PERMOHONAN PEMBATALAN KEPUTUSAN KPU  
NOMOR 412/KPTS/KPU/TAHUN 2014**

**ACARA**

**MENDENGARKAN LAPORAN TERMOHON, BAWASLU, BAWASLU  
PROVINSI SULAWESI UTARA, KALIMANTAN TIMUR, SUMATERA  
UTARA, DAN SULAWESI TENGGARA  
(VI)**

**J A K A R T A**

**SENIN, 21 JULI 2014**



**MAHKAMAH KONSTITUSI  
REPUBLIK INDONESIA**

-----  
**RISALAH SIDANG**

**PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014  
PERKARA NOMOR 04-03-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014  
PERKARA NOMOR 05-14-02/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014  
PERKARA NOMOR 09-04-28/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014**

**PERIHAL**

Permohonan Pembatalan Keputusan KPU Nomor 411/Kpts/KPU/Tahun 2014 dan Permohonan Pembatalan Keputusan KPU Nomor 412/Kpts/KPU/Tahun 2014

**PEMOHON**

1. Partai Golkar
2. Partai Keadilan Sejahtera
3. Partai Bulan Bintang
4. Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan

**TERMOHON**

Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia (KPU RI)

**ACARA**

Mendengarkan Laporan Termohon, Bawaslu, Bawaslu Provinsi Sulawesi Utara, Kalimantan Timur, Sumatera Utara, dan Sulawesi Tenggara (VI)

**Senin, 21 Juli 2014, Pukul 09.09 – 10.03 WIB  
Ruang Sidang Gedung Mahkamah Konstitusi RI,  
Jl. Medan Merdeka Barat No. 6, Jakarta Pusat**

**SUSUNAN PERSIDANGAN**

- |                    |           |
|--------------------|-----------|
| 1) Arief Hidayat   | (Ketua)   |
| 2) Anwar Usman     | (Anggota) |
| 3) Patrialis Akbar | (Anggota) |

**Mardian Wibowo  
Hani Adhani  
Luthfi Widagdo Eddyono**

**Panitera Pengganti  
Panitera Pengganti  
Panitera Pengganti**

**Pihak yang Hadir:**

**A. Kuasa Hukum Pemohon Nomor 04-03-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014:**

1. Aristya Kusuma Dewi

**B. Kuasa Hukum Pemohon Nomor 05-14-02/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014:**

1. Abdurahman Tardjo

**C. Termohon:**

1. Tina Dian Ekawati Taridala (KPU Provinsi Sultra)
2. Sumangili Midafapa (KPU Provinsi Nias Selatan)

**D. Kuasa Hukum Termohon:**

1. M. Ridwan Sholeh
2. Sigit Nurhadi

**E. Pihak Terkait:**

1. Sulistyowati
2. M. Hadrawi Ilham

**F. Bawaslu:**

1. Syafrida R. Rasahan (Bawaslu Sumut)
2. Haerul Akbar (Bawaslu Kaltim)

**G. Panwaslu:**

1. Asmadi Asman (Panwaslu Kaltim)

**SIDANG DIBUKA PUKUL 09.09 WIB**

**1. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Bismillahirrahmaanirrahiim. Sidang dalam Perkara 03, 04, 05, 09/PHPU.DPR.DPRD-XII/2014 dengan ini dibuka dan terbuka untuk umum.

**KETUK PALU 3X**

Pemohon 03, hadir? Nomor 04?

**2. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 04-03-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ARISTYA KUSUMA DEWI**

Hadir.

**3. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Nomor 05-14?

**4. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 05-14-02/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ABDURAHMAN TARDJO**

Hadir, Yang Mulia.

**5. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Hadir. Nomor 09? Enggak hadir, ya. Baik, Termohon KPU atau Kuasanya yang hadir?

**6. KUASA HUKUM TERMOHON: M. RIDWAN SHOLEH**

Hadir, Yang Mulia.

**7. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Hadir. Prinsipal dari yang laporan ini apa namanya ... untuk Sumut, Nias ya, kemudian Kalimantan Barat, dan Sulawesi Tenggara, Kalimantan Timur, dan Kota Manado?

**8. KUASA HUKUM TERMOHON: M. RIDWAN SHOLEH**

Masih di luar, dalam proses masuk ke ruang sidang.

**9. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oh, ya, baik. Pihak Terkait ada yang hadir?

**10. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 04-03/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SULISTYOWATI**

Samarinda hadir, Yang Mulia.

**11. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 06-09/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: M. HADRAWI ILHAM**

Sulawesi Tenggara hadir, Yang Mulia.

**12. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Hadir, ya?

**13. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 06-09/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: M. HADRAWI ILHAM**

Dari Partai Persatuan Pembangunan.

**14. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik. Baik, kita mulai, ya. Yang sudah hadir karena agenda kita pada pagi hari ini adalah yang pertama nanti kita mendengarkan ... Bawaslu juga ada yang hadir, ya? Baik.

Kita akan mendengarkan keterangan yang berupa laporan penyelenggaraan atas dasar putusan sela Mahkamah Konstitusi. Nanti kita mulai dari yang sudah hadir, ya. KPU mana dulu atau nanti diwakili oleh Kuasanya. Kemudian, laporan dari Bawaslu. Kemudian yang berikutnya adalah keberatan dari Pemohon kalau ada atau bagaimana komentar dari Pemohon, dan yang terakhir nanti ... apa namanya ... keterangan tanggapan dari Pihak Terkait, ya kalau ada juga.

Kemudian, kalau masih ada Bawaslu yang belum memberikan laporan atas amar dari putusan Mahkamah, nanti kita tunggu sampai pada hari Rabu, ya. Nanti kita tetapkan jamnya kapan dan sudah tidak dibuka lagi persidangan yang berikutnya yang kita rencanakan segera setelah hari Rabu, kita bisa memutus perkara ini, sehingga putusan akhir bisa dibacakan secepatnya, ya.

Sekarang kita mulai dulu. Yang akan dilaporkan kalau agenda saya, itu dimulai dari laporan Sumut, kemudian ... kemudian dari Kalimantan Barat, berikutnya Kalimantan Timur, Sulawesi Tenggara, dan yang terakhir dari Manado.

Apakah Sumut sudah siap?

**15. KUASA HUKUM TERMOHON: M. RIDWAN SHOLEH**

Mohon izin, Yang Mulia?

**16. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**17. KUASA HUKUM TERMOHON: M. RIDWAN SHOLEH**

Ketuanya mas ... Komisioner masih di luar, Yang Mulia.

**18. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oh, begitu. Yang sudah siap dari mana dulu? Sulawesi Tenggara?

**19. KUASA HUKUM TERMOHON: M. RIDWAN SHOLEH**

Sulawesi Tenggara.

**20. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oh, baik. Ya, dari Sulawesi Tenggara sudah siap ya untuk melaporkan?

**21. KUASA HUKUM TERMOHON: M. RIDWAN SHOLEH**

Sudah siap, Yang Mulia.

**22. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik, kalau begitu saya persilakan dulu Sulawesi Tenggara. Tolong disebutkan yang melaporkan namanya yang lengkap dengan jabatannya! Ya, saya persilakan!

**23. TERMOHON: TINA DIAN EKAWATI TARIDALA (KPU SULTRA)**

Terima kasih, Yang Mulia. Assalamualaikum wr. wb.

**24. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Walaikumsalam wr. wb.

**25. TERMOHON: TINA DIAN EKAWATI TARIDALA (KPU SULTRA)**

Nama saya Tina Taridala. Saya Anggota Komisioner KPU Sulawesi Tenggara.

**26. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, pokok-pokoknya saja, kapan (...)

**27. TERMOHON: TINA DIAN EKAWATI TARIDALA (KPU SULTRA)**

Tes. Siap.

**28. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**29. TERMOHON: TINA DIAN EKAWATI TARIDALA (KPU SULTRA)**

Saya akan menyampaikan materi sesuai dengan amar putusan dari Mahkamah Konstitusi. Pada saat tanggal 26 setelah putusan diucapkan, seketika sore hari menjelang malam, kami melakukan koordinasi dengan berbagai pihak terkait, kepolisian, Bawaslu, KPU Kota Kendari, termasuk jajaran di bawahnya sampai dengan KPPS mereka.

Lalu pada tanggal 27, lahir tahapan seperti apa yang diamanatkan oleh PKPU tentang langkah-langkah apabila ada putusan Mahkamah Konstitusi pascapemungutan suara.

**30. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**31. TERMOHON: TINA DIAN EKAWATI TARIDALA (KPU SULTRA)**

Lalu, kami melakukanlah amar putusan, yaitu melakukan penghitungan surat suara ulang.

**32. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Di TPS?

**33. TERMOHON: TINA DIAN EKAWATI TARIDALA (KPU SULTRA)**

Di TPS sebanyak 86 TPS.

**34. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Di Kecamatan Kadia, ya?

**35. TERMOHON: TINA DIAN EKAWATI TARIDALA (KPU SULTRA)**

Di Kecamatan Kadia, Kota Kendari.

**36. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik.

**37. TERMOHON: TINA DIAN EKAWATI TARIDALA (KPU SULTRA)**

Pada saat ... sesuai jadwal kami, tahapan pemungutan suara ... surat suara ulang ... penghitungan, maaf, dimulai dari tanggal 30 sampai dengan 7 Juli, itu termasuk tahapan laporan sampai di KPU RI juga ke Mahkamah Konstitusi.

**38. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Kalau tahapan penghitungan suaranya, 30 Juni sampai 5 Juli?

**39. TERMOHON: TINA DIAN EKAWATI TARIDALA (KPU SULTRA)**

Ya.

**40. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Betul. Oh, baik. Terus?

**41. TERMOHON: TINA DIAN EKAWATI TARIDALA (KPU SULTRA)**

Lalu pada saat penghitungan surat suara ulang dilakukan sebagaimana mestinya, pada awalnya memang ada beberapa peristiwa yang sempat membuat ... karena sedang mencari model karena Pemohon berusaha mengeluarkan, meminta C-1 Plano.

**42. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.



**43. TERMOHON: TINA DIAN EKAWATI TARIDALA (KPU SULTRA)**

Tetapi kami pihak KPU tidak mengabulkan mengingat di dalam amar Putusan MK tidak disebutkan, pertama itu. Kedua bahwa kita tidak menyandingkan data, Yang Mulia. Tetapi melakukan penghitungan surat suara ulang.

**44. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Penghitungan surat suara?

**45. TERMOHON: TINA DIAN EKAWATI TARIDALA (KPU SULTRA)**

Sesuai (...)

**46. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Jadi yang dihitung adalah surat suaranya ya?

**47. TERMOHON: TINA DIAN EKAWATI TARIDALA (KPU SULTRA)**

Surat suaranya, ya.

**48. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, baik.

**49. TERMOHON: TINA DIAN EKAWATI TARIDALA (KPU SULTRA)**

Lalu setelah melewati waktu ke waktu. Ada kejadian lagi yaitu pada saat hendak ditetapkan di provinsi. Pemohon dalam hal ini PDIP kejadian khususnya di provinsi meminta dihitung surat suara ulang di ... sebanyak 20 TPS karena pada waktu proses penghitungan sebelumnya tidak menyertakan surat suara sah dan tidak sah. Tetapi alhamdulillah semua kami lakukan malam itu juga hingga pagi harinya. Sampai kami menyampaikan laporan ke MK melalui KPU tim pengacara.

Nah, dalam penghitungan itu terdapat perubahan angka sebanyak empat saja. Tetapi perubahan ... perubahan suara ini tidak mempengaruhi kursi, perolehan kursi. Hanya empat saja, itu pun sebenarnya empat itu hanya salah mencantumkan. Seharusnya milik caleg tertentu, tetapi ditulis di dalam partai yang bersangkutan. Cukup, demikian, Yang Mulia. Terima kasih.

**50. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Jadi kalau di catatan kami ada selisih lima suara.

**51. TERMOHON: TINA DIAN EKAWATI TARIDALA (KPU SULTRA)**

Empat, Yang Mulia. Empat, Yang Mulia.

**52. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Empat?

**53. TERMOHON: TINA DIAN EKAWATI TARIDALA (KPU SULTRA)**

Empat, Yang Mulia.

**54. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ini di Kadia kan?

**55. TERMOHON: TINA DIAN EKAWATI TARIDALA (KPU SULTRA)**

Ya.

**56. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Semula Partai Keadilan Sejahtera itu ... ya, yang hasil akhirnya ya. Rekapitulasi setelah penghitungan surat suara ulang. Partai Keadilan Sejahtera sebagai Pihak Terkait mendapat 1.831 betul?

**57. TERMOHON: TINA DIAN EKAWATI TARIDALA (KPU SULTRA)**

Benar, Yang Mulia. Kami mencantumkan tidak per partai dalam lampiran laporan kami, Yang Mulia. Tetapi menyampaikan di DB sebelumnya (...)

**58. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Atau saya cek coba ya.

**59. TERMOHON: TINA DIAN EKAWATI TARIDALA (KPU SULTRA)**

Ya, Yang Mulia.

**60. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Saya cek, ini kan di Kecamatan Kadia?

**61. TERMOHON: TINA DIAN EKAWATI TARIDALA (KPU SULTRA)**

Ya, Yang Mulia.

**62. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Terdiri dari lima kelurahan, betul?

**63. TERMOHON: TINA DIAN EKAWATI TARIDALA (KPU SULTRA)**

Ya.

**64. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Untuk Kelurahan Bende, Bende.

**65. TERMOHON: TINA DIAN EKAWATI TARIDALA (KPU SULTRA)**

Ya.

**66. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Itu semula 244 menjadi 252, betul?

**67. TERMOHON: TINA DIAN EKAWATI TARIDALA (KPU SULTRA)**

Benar, Yang Mulia.

**68. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Kemudian Kadia, Kelurahan Kadia. Dari 285 menjadi 286?

**69. TERMOHON: TINA DIAN EKAWATI TARIDALA (KPU SULTRA)**

286, Yang Mulia, sebelumnya. Sesudahnya juga 286.

**70. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oh, tetap ya?

**71. TERMOHON: TINA DIAN EKAWATI TARIDALA (KPU SULTRA)**

Ya, Yang Mulia.

**72. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Kemudian Wowawanggu?

**73. TERMOHON: TINA DIAN EKAWATI TARIDALA (KPU SULTRA)**

Ya.

**74. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Dari 165?

**75. TERMOHON: TINA DIAN EKAWATI TARIDALA (KPU SULTRA)**

Sesudahnya 163, Yang Mulia.

**76. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Malah berkurang dua suara, ya?

**77. TERMOHON: TINA DIAN EKAWATI TARIDALA (KPU SULTRA)**

Ya, Yang Mulia.

**78. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Kemudian Pondambea=175 menjadi tetap?

**79. TERMOHON: TINA DIAN EKAWATI TARIDALA (KPU SULTRA)**

Tetap 175, Yang Mulia.

**80. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Kemudian yang terakhir Kelurahan Anaiwoi.

**81. TERMOHON: TINA DIAN EKAWATI TARIDALA (KPU SULTRA)**

70 menjadi 68.

**82. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Dari 70 menjadi 68, berkurang?

**83. TERMOHON: TINA DIAN EKAWATI TARIDALA (KPU SULTRA)**

Ya, Yang Mulia.

**84. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Jadi selisihnya (...)

**85. TERMOHON: TINA DIAN EKAWATI TARIDALA (KPU SULTRA)**

Empat.

**86. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Empat suara.

**87. TERMOHON: TINA DIAN EKAWATI TARIDALA (KPU SULTRA)**

Ya, Yang Mulia.

**88. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oh, begitu ya.

**89. TERMOHON: TINA DIAN EKAWATI TARIDALA (KPU SULTRA)**

Ya, itu milik Pemohon.

**90. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Itu untuk Partai PDIP?

**91. TERMOHON: TINA DIAN EKAWATI TARIDALA (KPU SULTRA)**

Ya.

**92. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Kemudian untuk Partai Keadilan Sejahteranya? Kalau kemudian kita total penghitungan suaranya. Partai Keadilan Sejahtera menjadi 12.571 betul?

**93. TERMOHON: TINA DIAN EKAWATI TARIDALA (KPU SULTRA)**

Sebentar, Yang Mulia. Saya lihat yang di DB. Ya, berubah.

**94. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Kemudian berubah ya.

**95. TERMOHON: TINA DIAN EKAWATI TARIDALA (KPU SULTRA)**

Berkurang ya.

**96. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, berkurang 4.000, menjadi 12.571?

**97. TERMOHON: TINA DIAN EKAWATI TARIDALA (KPU SULTRA)**

Ya.

**98. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan menjadi 12.383. Itu suara yang benar?

**99. TERMOHON: TINA DIAN EKAWATI TARIDALA (KPU SULTRA)**

Ya.

**100. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Tetapi tidak mempengaruhi perolehan suara?

**101. TERMOHON: TINA DIAN EKAWATI TARIDALA (KPU SULTRA)**

Tidak mempengaruhi perolehan suara ... kursi.

**102. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oh, baik.

**103. TERMOHON: TINA DIAN EKAWATI TARIDALA (KPU SULTRA)**

Ya.

**104. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Itu. Terima kasih kalau begitu.

**105. TERMOHON: TINA DIAN EKAWATI TARIDALA (KPU SULTRA)**

Terima kasih, Yang Mulia.

**106. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Sekarang dari Pemohon hadir enggak di sini? Enggak hadir ya untuk Perkara 09 tidak hadir. Pihak Terkait malah hadir ini, PKS. Bagaimana tanggapan PKS?

**107. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 06-09/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: M. HADRAWI ILHAM**

Dari PPP, Yang Mulia.

**108. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oh, PKS atau PPP?

**109. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 06-09/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: M. HADRAWI ILHAM**

PPP.

**110. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Lho untuk Kadia itu Pihak Terkaitnya PKS, kok.

**111. TERMOHON: TINA DIAN EKAWATI TARIDALA (KPU SULTRA)**

PKS.

**112. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oh, itu PPP ya. Berarti Pihak Terkait PKS juga enggak hadir ya. Untuk Bawaslu, ada laporan untuk Kecamatan Kadia ini? Tidak ada. Berarti saya kira persidangan untuk laporan dari Sulawesi Tenggara sudah disampaikan oleh KPU. Ya, Pemohon juga tidak hadir. Pihak Terkait juga tidak hadir. Sekarang yang terakhir itu Bawaslu juga tidak ada keterangan. Untuk keterangan dari Bawaslu, untuk Kecamatan Kadia Sulawesi Tenggara kita tunggu sampai hari Rabu, pukul 12.00 WIB ya.

**113. TERMOHON: TINA DIAN EKAWATI TARIDALA (KPU SULTRA)**

Izin, Yang Mulia.

**114. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**115. TERMOHON: TINA DIAN EKAWATI TARIDALA (KPU SULTRA)**

Menambahkan, pada waktu kami proses sejak awal sampai akhir penetapan rekap di provinsi (...)

**116. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Tidak ada (...)

**117. TERMOHON: TINA DIAN EKAWATI TARIDALA (KPU SULTRA)**

Bawaslu selalu hadir dan hanya menyampaikan keberatan yang terakhir, yaitu melakukan penghitungan surat suara ulang yang untuk 20 TPS.

**118. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oh, begitu?

**119. TERMOHON: TINA DIAN EKAWATI TARIDALA (KPU SULTRA)**

Ya. Dan itu diketahui oleh Bawaslu.

**120. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, tapi (...)

**121. TERMOHON: TINA DIAN EKAWATI TARIDALA (KPU SULTRA)**

Kami (...)

**122. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Tapi nanti supaya Bawaslu melaporkan sendiri, ya?



**123. TERMOHON: TINA DIAN EKAWATI TARIDALA (KPU SULTRA)**

Ya, Yang Mulia.

**124. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Karena kan di dalam amar kita, KPU melaksanakan penghitungan surat suara ulang, Bawaslu kan juga kita (...)

**125. TERMOHON: TINA DIAN EKAWATI TARIDALA (KPU SULTRA)**

Ya.

**126. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Minta untuk mengawasi. Laporan pengawasannya harus disampaikan.

**127. TERMOHON: TINA DIAN EKAWATI TARIDALA (KPU SULTRA)**

Ya, Yang Mulia.

**128. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Kecuali tidak menggunakan haknya, kita tunggu sampai hari Rabu, pukul 12.00 WIB dianggap tidak melaporkan apa-apa, ya?

**129. TERMOHON: TINA DIAN EKAWATI TARIDALA (KPU SULTRA)**

Ya. Semalam kami sudah sampaikan ke Bawaslu.

**130. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oh, ya.

**131. TERMOHON: TINA DIAN EKAWATI TARIDALA (KPU SULTRA)**

Ya.

**132. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Kemudian, yang terakhir pertanyaan saya untuk KPU. Semua saksi yang hadir di situ hadir semua pada waktu penghitungan?

**133. TERMOHON: TINA DIAN EKAWATI TARIDALA (KPU SULTRA)**

Ya.

**134. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Hadir, ya?

**135. TERMOHON: TINA DIAN EKAWATI TARIDALA (KPU SULTRA)**

Yang terkait, yaitu PKS, Gerindra, dan PDIP, ya.

**136. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

PDIP hadir, ya?

**137. TERMOHON: TINA DIAN EKAWATI TARIDALA (KPU SULTRA)**

Hadir semua dan semua menandatangani.

**138. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik.

**139. TERMOHON: TINA DIAN EKAWATI TARIDALA (KPU SULTRA)**

Ya.

**140. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, baik. Terima kasih.

**141. TERMOHON: TINA DIAN EKAWATI TARIDALA (KPU SULTRA)**

Terima kasih, Yang Mulia.

**142. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Untuk Sulawesi Tenggara, saya kira sudah selesai. Kuasa Hukum Termohon, siapa yang sudah hadir kembali?

**143. KUASA HUKUM TERMOHON: M. RIDWAN SHOLEH**

Baik, Yang Mulia. Yang sudah hadir dari Nias Selatan (Nisel).

**144. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oh, Sumut berarti, ya?

**145. KUASA HUKUM TERMOHON: M. RIDWAN SHOLEH**

Ya, Sumut.

**146. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik. Sekarang kita minta Sumut. Atau, Yang Mulia, sebelumnya ada komentar? Sudah cukup, ya? Yang Mulia, cukup, ya? Sekarang Sumatera Utara, siapa yang akan melaporkan ini?

**147. KUASA HUKUM TERMOHON: M. RIDWAN SHOLEH**

Ketua ... Ketua KPU langsung.

**148. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ini Ketua KPU kabupaten (...)

**149. KUASA HUKUM TERMOHON: M. RIDWAN SHOLEH**

Ya, betul.

**150. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Nias Selatan, ya?

**151. KUASA HUKUM TERMOHON: M. RIDWAN SHOLEH**

Betul, Yang Mulia.

**152. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik. Amar putusannya adalah rekapitulasi ulang, bukan penghitungan suara ulang, ya? Kemudian, untuk melakukan rekapitulasi ulang, khususnya di Kecamatan Ulunoyo, betul? Sudah di (...)

**153. KUASA HUKUM TERMOHON: M. RIDWAN SHOLEH**

Betul, Yang Mulia.

**154. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya. Saya persilakan laporannya disampaikan. Silakan namanya disebut dulu, jabatannya apa?

**155. TERMOHON: SUMANGILI MIDAFAPA (KPU NIAS SELATAN)**

Baik, Yang Mulia. Nama kami Sumangili Midafapa dari KPU Nias Selatan.

**156. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**157. TERMOHON: SUMANGILI MIDAFAPA (KPU NIAS SELATAN)**

Yang perlu kami sampaikan bahwa menindaklanjuti Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 5-14-20/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014, tanggal 30 Juni 2014. Bersama ini, kami beritahukan hal sebagai berikut.

1. KPU Nias Selatan telah melaksanakan amar putusan Mahkamah Konstitusi pada hari Rabu ... pada hari Sabtu, tanggal 5 Juli 2014 dengan rincian kegiatan pelaksanaan:

- 1) Waktu pelaksanaannya pukul 10.00 WIB sampai selesai di tempat halaman Gudang KPU Kabupaten Nias Selatan.
- 2) Peserta yang hadir pada saat rekapitulasi ulang dari partai politik yang terdiri dari PDI Perjuangan, Partai Gerindra, Partai Demokrat, Partai PAN, Partai Hanura, Partai Bulan Bintang, dan PKPI. Yang kedua, pengawas pemilu dari Bawaslu Sumatera Utara, dari Panwaslu Kabupaten Nias Selatan, dan Panwascam Ulunoyo. Dari Komisi Pemilihan Umum, yaitu dari KPU Sumatera Utara, KPU Kabupaten Nias Selatan, dan PPK Ulunoyo. (Suara tidak terdengar jelas) pemerintah (suara tidak terdengar jelas) Nias Selatan dan pihak Polres Nias Selatan.

Hasil rekapitulasi ulang untuk perolehan suara anggota DPRD Kabupaten Nias Selatan, daerah pemilihan Nias Selatan III, Kecamatan Ulunoyo sebagai berikut.

1. Berewesi Partai PBB, TPS 1, semula 12 suara menjadi 13 suara.
2. Selanjutnya, Desa Amorosa, Partai PBB, TPS 2, semula delapan menjadi sembilan. Sehingga, total PBB dari yang semula 65 menjadi 67.

Selama proses kegiatan rekapitulasi ulang, tidak ada catatan kejadian khusus. Semua berjalan dengan lancar dan aman, saksi-saksi partai yang hadir tidak ada yang memberikan keberatan.

Kedua, secara lengkap laporan pelaksanaan rekapitulasi ulang untuk calon Anggota DPRD Kabupaten Nias Selatan Daerah Pemilihan Nias III dalam pascaputusan MK terlampir.

Bahwa dengan demikian, berdasarkan hasil rekapitulasi ulang untuk perolehan suara PBB dari seluruh kecamatan Ulunoyo adalah dua suara selisih yang terjadi di Desa Berewesi dan Amorosa, masing-masing menambahkan satu suara.

**158. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Saya tanya dulu, itu yang satu suara menambahkan itu yang berkurang dari pihak mana, partai mana?

**159. TERMOHON: SUMANGILI MIDAFAPA (KPU NIAS SELATAN)**

Bertambah, Pak.

**160. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Bertambah, ya?

**161. TERMOHON: SUMANGILI MIDAFAPA (KPU NIAS SELATAN)**

Bertambah.

**162. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Untuk partai-partai yang lain tidak berkurang? Ada yang ... dua suara ini diperoleh dari mana?

**163. TERMOHON: SUMANGILI MIDAFAPA (KPU NIAS SELATAN)**

Dari hasil rekapitulasi, Pak.

**164. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya. Mengurangkan pada perolehan suara partai lain atau tidak?

**165. TERMOHON: SUMANGILI MIDAFAPA (KPU NIAS SELATAN)**

Mengurangi, Pak.

**166. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Siapa yang berkurang?

**167. TERMOHON: SUMANGILI MIDAFAPA (KPU NIAS SELATAN)**

Jadi, berkurang ini, Pak, ada beberapa partai kemarin.

**168. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oh, begitu?

**169. TERMOHON: SUMANGILI MIDAFAPA (KPU NIAS SELATAN)**

Ya.

**170. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya. Semua partai enggak ada masalah, ya?

**171. TERMOHON: SUMANGILI MIDAFAPA (KPU NIAS SELATAN)**

Tidak ada, Pak.

**172. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oh, baik.

**173. TERMOHON: SUMANGILI MIDAFAPA (KPU NIAS SELATAN)**

Sehingga, perolehan suara PBB setelah dilakukan rekapitulasi ulang bertambah menjadi dua suara yang terdapat dalam suara Partai PBB dan hasil tersebut tidak signifikan, berpengaruh pada perolehan kursi untuk calon anggota DPRD Kabupaten Nias Selatan. Demikian, Yang Mulia.

**174. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik. Terima kasih. Untuk Bawaslu ada yang perlu disampaikan? Silakan.

**175. BAWASLU: SYAFRIDA R. RASAHAN (PROVINSI SUMUT)**

Ya, terima kasih, Yang Mulia. Perkenalkan nama saya Syafrida Rahmawati Rasahan, Ketua Bawaslu Provinsi Sumatera Utara, didampingi dengan Hardi Munte pimpinan Bawaslu Provinsi Sumatera Utara. Dengan ini kami menyampaikan kepada Yang Mulia, bahwa kami ... sama Julius Turnip tim asisten Bawaslu Sumatera Utara. Kami menyampaikan

keterangan tertulis dari Panwaslu Kabupaten Nias Selatan yang tidak bisa hadir pada hari ini.

**176. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**177. BAWASLU: SYAFRIDA R. RASAHAN (PROVINSI SUMUT)**

Tetapi kami juga akan menyampaikan melaporkan hasil pengawasan penghitungan suara ulang di Kabupaten Nias Selatan.

**178. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**179. BAWASLU: SYAFRIDA R. RASAHAN (PROVINSI SUMUT)**

Pada prinsipnya bahwa kami sudah melakukan supervisi secara lisan kepada Panwaslu Kabupaten Nias Selatan untuk melakukan pengawasan pelaksanaan rekapitulasi ulang di Kecamatan Ulunoyo, Kabupaten Nias Selatan. Kemudian kami perlu sampaikan kepada Majelis, bahwa pelaksanaan rekapitulasi dilaksanakan pada tanggal 5 Juli Tahun 2014 yang dihadiri oleh anggota Provinsi Sumatera Utara, Bapak Ir. Banget Silitonga dan Panwaslu Kabupaten Nias Selatan serta saksi-saksi dari partai politik termasuk saksi dari Partai Bulan Bintang.

Kemudian proses rekapitulasi, ternyata pada saat itu tiga TPS yang perolehan suaranya pada formulir C-1 berbeda dengan C-1 yang dimiliki oleh beberapa saksi sehingga pada saat itu disepakati untuk membuka C-1 Plano yang diambil dari gudang dan kotak ... kotak yang berada dalam gudang KPU Nias Selatan. Dan Plano itu juga berada dalam ruang kotak, Majelis. Kemudian hasil dari C-1 Plano dan C-1 diperoleh perolehan suara untuk Partai Bulan Bintang yaitu suara sahnya secara keseluruhan dari calon anggota legislatifnya menjadi 67 suara sehingga dari perubahan dalam formulir DB-1 menjadi 2.546.

**180. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

2.000?

**181. BAWASLU: SYAFRIDA R. RASAHAN (PROVINSI SUMUT)**

Beratambah dua suara.

**182. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

500?

**183. BAWASLU: SYAFRIDA R. RASAHAN (PROVINSI SUMUT)**

46.

**184. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

46.

**185. BAWASLU: SYAFRIDA R. RASAHAN (PROVINSI SUMUT)**

Nah (...)

**186. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Karena ada perubahan dari 65 menjadi 67, ya?

**187. BAWASLU: SYAFRIDA R. RASAHAN (PROVINSI SUMUT)**

Ya benar, Majelis.

Nah, pascapenghitungan ulang pada hari tanggal 5 itu juga Panwaslu Nias Selatan mendapatkan tembusan surat pernyataan dari Ketua PPK Kecamatan Ulunoyo tentang pemalsuan tanda tangan PPS Kecamatan Ulunoyo, Kabupaten Nias Selatan. Dan Panwaslu sudah melakukan penanganan pelanggaran dengan mengirimkan undangan klarifikasi pada tanggal 10 Juli dan Saudara Yatina Laiya selaku ketua PPK Kecamatan Ulunoyo tidak menghadiri, sudah dipanggil secara patut dua kali, kemudian sudah mengundang nama saksi partai yang disebutkan dalam surat pernyataan, nanti akan kami serahkan buktinya kepada Majelis, sehingga dugaan pelanggaran tidak dapat dilanjutkan atau dihentikan penanganannya. Hanya itu yang bisa kami sampaikan, Majelis.

**188. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik.

**189. BAWASLU: SYAFRIDA R. RASAHAN (PROVINSI SUMUT)**

Akan kami serahkan keterangan tertulisnya pada Majelis, terima kasih.



**190. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik, silakan.

Tolong petugas diambil. Sudah ditempat saja, diserahkan.

Baik, terima kasih. Sekarang saya persilakan dari Pemohon Partai Bulan Bintang.

**191. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 05-14-02/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ABDURAHMAN TARDJO**

Terima kasih, Yang Mulia. sekali lagi yang kami hormati Yang Mulia dan KPUD Nias Selatan khususnya. Kami sudah membuat laporan kepada Mahkamah Konstitusi, Panitera (...)

**192. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Yang bernomor istimewa Kuasa Hukum PBB 7-2004 itu, ya?

**193. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 05-14-02/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ABDURAHMAN TARDJO**

Betul.

**194. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Silakan.

**195. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 05-14-02/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ABDURAHMAN TARDJO**

Jika mungkin pokok-pokoknya bisa kami sampaikan di sini.

**196. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik. Silakan, dibacakan.

**197. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 05-14-02/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ABDURAHMAN TARDJO**

Ya, terima kasih, Yang Mulia.

Bahwa pelaksanaan rekapitulasi ulang di Kecamatan Ulunoyo diselenggarakan pada tanggal 5 Juli seperti yang telah tadi disampaikan oleh KPUD, kemudian betul pelaksanaan rekapitulasi ulang dihadiri oleh pihak-pihak terkait seperti Muspida Kabupaten Nias Selatan, diwakili oleh Kesbangpol, kemudian Panwaslu Nias Selatan, dan Panwaslu Provinsi

Sumatera Utara, KPUD Provinsi Sumatera Utara, KPUD Kabupaten Nias Selatan sebagai pelaksana, kemudian PPK Kecamatan Ulunoyo, Resor Kepolisian Nias Selatan, dan saksi masing-masing partai politik, Partai Nasdem, PAN, Demokrat, Hanura, Gerindra, PDIP, PBB, dan PKPI. Bahwa dalam rekapitulasi ulang itu tidak ditanda tangani oleh saksi partai Nasdem, PBB, Demokrat, dan Gerindra karena keberatan dengan alasan beberapa hal.

1. Kotak suara tidak tersegel dan tidak terkunci.
2. Saksi-saksi partai politik tidak diberi kesempatan atau tidak diberi izin untuk melihat isi kotak.
3. Bahwa yang direkap bukan isi kotak suara, tapi D-1 dan D-1 yang keberadaannya di tangan Ketua KPUD Kabupaten Nias Selatan.
4. Bahwa rekapitulasi ulang seharusnya menghitung ulang lembaran surat suara yang berada di kotak suara yang tersegel dan ... dan bukan D-1, C-1 yang keberadaannya di luar kotak suara yang tidak tersegel yang berada di tangan ketua KPUD Kabupaten Nias Selatan yang tidak dijamin keabsahannya.
5. Bahwa Ketua KPUD Kabupaten Nias Selatan telah memaksa dan menekan Ketua PPK Ulunoyo Yatina Laiya untuk menirukan paraf dan/atau tanda tangan PPS se-Kecamatan Ulunoyo pada model D-1 dimana ... dalam hal ini terlampir surat dalam laporan ini.
6. Kemudian bahwa ketua PPS tidak ada yang hadir.
7. Bahwa yang membacakan hasil rekapitulasi adalah Ketua PPK Kecamatan Ulunoyo.

Kemudian bahwa keberatan saksi partai politik tidak diberi kesempatan atau tidak difasilitasi secara tertulis untuk menyatakan keberatan oleh Ketua KPUD Nias ... Kabupaten Nias Selatan. Dan kemudian dalam Berita Acara rekapitulasi atau model DB seolah-olah para saksi tidak ada yang keberatan. Ini juga kami bukti di sini, Yang Mulia.

Kemudian bahwa terhadap kondisi kotak suara, Panitia Pengawas Pemilihan Umum Kabupaten Nias Selatan telah menjelaskan dalam suratnya tertanggal 2 Juli 2014 yang ditujukan kepada Mahkamah Konstitusi, Komisi Pemilihan Umum, Badan Pengawas Pemilu RI, Dewan Kehormatan Penyelenggara Pemilu RI yang telah menjelaskan bahwa surat suara berada di luar kotak suara dan kotak suara tidak tersegel, serta tidak memakai gembok atau tidak terkunci, juga surat terlampir.

Bahwa fakta seperti ini, memper ... memperhatikan fakta pelaksanaan rekapitulasi ulang tersebut di atas, telah terjadi banyak penyimpangan dan aturan, dan telah terjadi pemaksaan pemal ... pemalsuan paraf dan tanda tangan, sehingga telah terjadi nyata-nyata sebagai peristiwa pelanggaran hukum atau setidaknya cacat secara hukum, maka selanjutnya Kuasa Hukum Pemohon dengan ini mengajukan permohonan:

1. Menyatakan KPUD Kabupaten Nias Selatan telah melakukan pelanggaran pemilu dalam melaksanakan rekapitulasi ulang pada

Kecamatan Ulunoyo, Kabupaten Nias Selatan atas Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 05-14, 02/PHPU.DPR.DPRD-XII/2014 tertanggal 24 Juni 2014 yang diucapkan dalam Sidang Pleno Mahkamah Konstitusi tanggal 30 Juni 2014, jam 14.32 WIB.

2. Menetapkan suara sah Pemohon sebesar 650 suara di Kecamatan Ulunoyo, Kabupaten Nias Selatan yang telah diperkuat oleh surat pernyataan tiga orang Panitia Pemilihan Kecamatan atau PPK Ulunoyo, yakni Yatina Laiya, Anta Oiro ... Antorius Laiya, Waspada Zebua, bukti persidangan P-14 yang lalu.
3. Menetapkan Pemohon atas nama Yafenudi Halawa memperoleh kursi untuk DPD Kabupaten Nias Selatan.
4. Membatalkan penetapan hasil perhitungan suara sebagaimana diatur dalam Pasal 272 ayat (1) Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2012 tentang Pemilihan Umum Anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah khusus di Kabupaten Nias Selatan yang telah ditetapkan Termohon dalam menyatakan Pemohon memperoleh suara sah di Dapil Nias Selatan III sebesar 3.129 suara atau setidaknya menyatakan rekapitulasi ulang tanggal 5 Juli 2014 oleh KPUD Nias Selatan cacat secara hukum.
5. Memerintahkan kepada KPU untuk melaksanakan putusan ini.
6. Bahwa apabila Yang Mulia Mahkamah Konstitusi mempunyai pendapat lain, kiranya dapat memutuskan yang seadil-adilnya.

Demikian, laporan pelaksanaan rekapitulasi ulang di Kecamatan Ulunoyo, Kabupaten Nias Selatan dan permohonan Pemohon ditandatangani oleh kami Para Kuasa Hukum, Yang Mulia.

**198. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik.

**199. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 05-14-02/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ABDURAHMAN TARDJO**

Terima kasih, Yang Mulia. Dan ini bukti aslinya kami bawa semuanya.

**200. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, baik itu diserahkan (...)

**201. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 05-14-02/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ABDURAHMAN TARDJO**

Yang kami lapor kepada Yang Mulia, baru fotokopinya, Yang Mulia.

**202. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, silakan.

**203. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 05-14-02/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ABDURAHMAN TARDJO**

Berikut juga termasuk video pelaksanaan ... pelaksanaan itu ... rekapitulasi ulang.

**204. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik.

**205. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 05-14-02/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ABDURAHMAN TARDJO**

Terima kasih, Yang Mulia.

**206. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik. Baik, nanti diserahkan. Tolong diambil!  
Baik, terima kasih. Untuk Sumatera Utara telah selesai. Termohon yang siap lagi dari mana?

**207. KUASA HUKUM TERMOHON: M. RIDWAN SHOLEH**

Baik, Yang Mulia. Selanjutnya dari Samarinda.

**208. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Samarinda?

**209. KUASA HUKUM TERMOHON: M. RIDWAN SHOLEH**

Ya.

**210. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik. Siapa yang akan menyampaikan dari Samarinda? Kuasa Hukum (...)

**211. KUASA HUKUM TERMOHON: M. RIDWAN SHOLEH**

Langsung dari KPU, Yang Mulia.

**212. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oh, baik. Jadi, untuk Dapil Samarinda I DPRD Kabupaten/Kota Samarinda, itu penghitungan surat suara ulang di beberapa TPS, ya. Saya persilakan.

**213. KUASA HUKUM TERMOHON: M. RIDWAN SHOLEH**

Mohon izin, Yang Mulia. Diralat, rupanya yang hadir dari panwas dan Bawaslu, Yang Mulia. Dari KPU-nya belum hadir.

**214. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oh, KPU-nya enggak hadir?

**215. KUASA HUKUM TERMOHON: M. RIDWAN SHOLEH**

Mohon maaf, Yang Mulia. Belum hadir.

**216. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Kalau Bawaslunya nanti, KPU-nya dahulu. Atau laporannya ada di situ? Kuasa hukum saja kalau begitu menyampaikan.

**217. KUASA HUKUM TERMOHON: M. RIDWAN SHOLEH**

Baik, Yang Mulia.

**218. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Silakan, supaya Termohon kuasanya ada pekerjaan. Jangan dilimpahkan Prinsipal terus ya. Silakan.

**219. KUASA HUKUM TERMOHON: SIGIT NURHADI**

Jadi kemarin dalam ... setahu kami KPU Provinsi sudah hadir, hanya karena mungkin ada agenda di KPU dalam rangka rekapitulasi nasional.

**220. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oh, ya. Silakan.

**221. KUASA HUKUM TERMOHON: SIGIT NURHADI**

Jadi sebagaimana yang telah kami sampaikan dalam Surat Pengantar Pelaksanaan Putusan Konstitusi Nomor 04-03-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014. KPU Samarinda telah melaksanakan Putusan Mahkamah Konstitusi pada hari Sabtu, pada tanggal 5 Juli hingga tanggal ... hingga Senin, tanggal 7 Juli.

**222. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

7 Juli. Ya, oke.

**223. KUASA HUKUM TERMOHON: SIGIT NURHADI**

Dihadiri PPK, PPS, saksi partai politik, KPU Kota Samarinda, Panwaslu Kota Samarinda, KPU Provinsi Kaltim, Bawaslu Provinsi Kaltim, Muspida Kota Samarinda.

**224. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, baik.

**225. KUASA HUKUM TERMOHON: SIGIT NURHADI**

Adapun yang dihitung ada terdiri dari 33 TPS di Dapil Samarinda I.

**226. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

33 TPS di tiga kecamatan, ya?

**227. KUASA HUKUM TERMOHON: SIGIT NURHADI**

Ya.

**228. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, tiga kecamatan di Dapil Samarinda I.

**229. KUASA HUKUM TERMOHON: SIGIT NURHADI**

Samarinda I.

**230. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, baik. Malah saya sudah membaca ini. Majelis sudah membaca, malah kuasa hukumnya enggak hafal itu. Terus bagaimana hasilnya?

**231. KUASA HUKUM TERMOHON: SIGIT NURHADI**

Adapun hasilnya, terhadap Partai Keadilan Sosial eh, ... Partai Keadilan Sejahtera, mohon maaf.

**232. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Kuasa jangan buat partai sendiri.

**233. KUASA HUKUM TERMOHON: SIGIT NURHADI**

Ya, terhadap (...)

**234. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, Partai Keadilan Sejahtera bagaimana?

**235. KUASA HUKUM TERMOHON: SIGIT NURHADI**

Partai Keadilan Sejahtera, di Desa Simpang Pasir, TPS 10, sebelumnya empat, sesudah perhitungan suara ulang tetap empat.

**236. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**237. KUASA HUKUM TERMOHON: SIGIT NURHADI**

Terus Partai Amanat Nasional di Desa Simpang Pasir TPS 10, sebelumnya 55 suara, sesudahnya juga 55 suara, jadi tetap.

**238. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Agak anu ya. Di apa ... di situ perincian per TPS-nya ada ya?

**239. KUASA HUKUM TERMOHON: SIGIT NURHADI**

Ada.

**240. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Tolong dibacakan sekarang rekapnya saja. Untuk Pemohon Partai Keadilan Sejahtera di tiga kecamatan. Kecamatan Samarinda Seberang, Lowajanan Ilir dan Palarang itu bagaimana?

**241. KUASA HUKUM TERMOHON: SIGIT NURHADI**

Untuk Partai Keadilan Sejahtera di Kecamatan Samarinda Seberang sebelumnya 2.018 suara. Terdapat selisih satu suara menjadi 2.019 suara.

**242. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Jadi naik ya untuk Samarinda Seberang.

**243. KUASA HUKUM TERMOHON: SIGIT NURHADI**

Naik.

**244. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke, terus yang kedua Kecamatan Lowajanan?

**245. KUASA HUKUM TERMOHON: SIGIT NURHADI**

Di Kecamatan Lowajanan Ilir.

**246. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**247. KUASA HUKUM TERMOHON: SIGIT NURHADI**

1.105 suara menjadi 1.126 suara.

**248. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, baik.

**249. KUASA HUKUM TERMOHON: SIGIT NURHADI**

Selisih 21.



**250. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, baik.

**251. KUASA HUKUM TERMOHON: SIGIT NURHADI**

Di Kecamatan Palaran itu sebelumnya 1.389 tetap 1.389 suara.

**252. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**253. KUASA HUKUM TERMOHON: SIGIT NURHADI**

Sehingga total untuk Partai keadilan Sejahtera sebelumnya 4.512 suara, menjadi 4.534 suara. Artinya ini selisih 22 suara.

**254. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Jadi untuk PKS suaranya naik 22 suara?

**255. KUASA HUKUM TERMOHON: SIGIT NURHADI**

Ya.

**256. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, baik. Sekarang Pihak Terkait. Partai PAN itu kuasanya hadir itu.

**257. KUASA HUKUM TERMOHON: SIGIT NURHADI**

Sedangkan untuk Partai Amanat Nasional di Kecamatan Samarinda Seberang. Sebelumnya 1.418 suara, menjadi 1.419 suara, selisih satu suara.

**258. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**259. KUASA HUKUM TERMOHON: SIGIT NURHADI**

Di Kecamatan Lowajanan Ilir. Sebelumnya 940 suara, menjadi 941 suara, selisih satu suara.

**260. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**261. KUASA HUKUM TERMOHON: SIGIT NURHADI**

Di Kecamatan Palaran. Dari 2.281, suara tetap 2.281.

**262. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Tetap ya, ya.

**263. KUASA HUKUM TERMOHON: SIGIT NURHADI**

Sehingga total 4.639 suara pada sebelumnya dan sesudahnya 4.641 suara.

**264. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Dua-duanya jadi naik ini malah.

**265. KUASA HUKUM TERMOHON: SIGIT NURHADI**

Ya.

**266. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Pemohon naik 22 suara, Pihak Terkait juga naik 2 suara ya. Terus perolehan suara terakhir untuk PKS dan PAN jadinya berapa itu?

**267. KUASA HUKUM TERMOHON: SIGIT NURHADI**

Perolehan suara terakhir di tingkat kabupaten maksudnya?

**268. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Di tingkat Kota Samarinda, bukan kabupaten, dari pergeseran itu. Enggak ada ya, catatannya ya? Kalau begitu enggak berubah kan ini? Ini catatan yang ada di Majelis sudah di ... juga dianalisis, ya?

**269. KUASA HUKUM TERMOHON: SIGIT NURHADI**

Ya.

**270. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

PKS akhirnya memperoleh 4.534.

**271. KUASA HUKUM TERMOHON: SIGIT NURHADI**

Ya.

**272. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Dan PAN memperoleh 4.641. Jadi, tidak berubah komposisinya, ya?

**273. KUASA HUKUM TERMOHON: SIGIT NURHADI**

Jadi, menurut ... apa ... dalam koordinasi secara lisan, kemarin disampaikan bahwa perolehan ini tidak memengaruhi perolehan kursi.

**274. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, baik.

**275. KUASA HUKUM TERMOHON: SIGIT NURHADI**

Terima kasih.

**276. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Itu anu ya ... kesimpulannya, ya?

**277. KUASA HUKUM TERMOHON: SIGIT NURHADI**

Ya.

**278. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Sekarang dari pihak Bawaslu, ada? Bagaimana kemarin penyelenggaraannya pada waktu penghitungan surat suara ulang, ada masalah atau tidak? Karena bergeser 22 dan dua, semuanya naik itu. Saya persilakan, namanya disebutkan.

**279. BAWASLU: HAERUL AKBAR (PROVINSI KALTIM)**

Terima kasih, Yang Mulia. Assalamualaikum wr. wb.

**280. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Walaikumsalam wr. wb.

**281. BAWASLU: HAERUL AKBAR (PROVINSI KALTIM)**

Dari Bawaslu Kalimantan Timur, saya Haerul Akbar, jabatan ketua. Pada saat ada keputusan untuk penghitungan ulang surat suara di Dapil I Kota Samarinda beberapa kecamatan, kami sudah membuat instruksi kepada Panwaslu Kota Samarinda untuk memperhatikan beberapa hal terkait, satu, posisi kotak suara dan berkoordinasi dengan KPU terkait pelaksanaan dari penghitungan suara sesuai dengan keputusan MK.

Kami laporkan bahwa ... itu tanggal 28 Juni 2014 itu sudah dilakukan persiapan untuk pengambilan 33 kotak suara di gedung ... apa ... di gudang KPU Kota Samarinda di Jalan Perjuangan, di Kelurahan Sempaja Selatan, Samarinda Utara. Pengawasannya oleh Panwaslu Kota Samarinda, panwascam, dan ppl, serta pengamanan oleh ... dari pihak Kepolisian Kota Samarinda.

Tanggal 2 Juli, KPU Provinsi Kaltim menyampaikan atau melakukan rapat teknis tentang persiapan penghitungan surat suara ulang bersama dengan jajaran pengawas pemilu dan itu dilakukan tanggal 2 Juli rapat persiapan tersebut.

Nah, tanggal 5 Juli sampai 7 Juli itu adalah Rapat Pleno terbuka penghitungan surat suara di ... sesuai dengan perintah MK di Aula, Provinsi Kalimantan Timur, dibagi dengan tiga panel. Jadi, satu panel itu 11 TPS. Karena 33 TPS, jadi 11 TPS per satu panel, Yang Mulia.

Memang di dalam ... di dalam Rapat Pleno tersebut, PKS mempertanyakan kepada KPU Kota Samarinda terkait dengan ada kotak suara yang (...)

**282. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Tidak terkunci?

**283. BAWASLU: HAERUL AKBAR (PROVINSI KALTIM)**

Ya, yang tidak terkunci dan (...)

**284. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Tidak tersegel?

**285. BAWASLU: HAERUL AKBAR (PROVINSI KALTIM)**

Ada surat ... ada surat suara yang tidak ada di tempatnya.

**286. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**287. BAWASLU: HAERUL AKBAR (PROVINSI KALTIM)**

Nah, setelah dilakukan komunikasi, KPU menjelaskan bahwa surat suara itu ada di kotak lain. Memang satu sudah ... lagi terbuka setelah dilakukan ... apa namanya ... perpindahan dari PPK ke ... apa ... ke gudang KPU Samarinda. Nah, itu.

Saat itu, di dalam ... setelah Rapat Pleno memang tidak ada keberatan yang dilakukan secara formal oleh saksi-saksi. Namun setelah Rapat Pleno itu di ... ditutup, itu saksi dari PKS mengajukan keberatan, namun tidak mengisi form yang semestinya.

Nah, oleh KPU Samarinda, keberatan saksi dari PKS tersebut ditolak dengan alasan bahwa rapat Pleno sudah (...)

**288. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Selesai?

**289. BAWASLU: HAERUL AKBAR (PROVINSI KALTIM)**

Selesai. Itu yang ... demikian, Yang Mulia (...)

**290. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**291. BAWASLU: HAERUL AKBAR (PROVINSI KALTIM)**

Dari Bawaslu Kaltim. Ini ada laporan juga dari Panwaslu Kota Samarinda. Cuma mohon izin, Yang Mulia, kami belum bisa menyerahkan hari ini karena ada kesalahan alamat yang mestinya ditujukan kepada Mahkamah Konstitusi, tapi pengantarnya ditujukan kepada Bawaslu RI. Jadi, mohon izin, kami akan memperbaiki itu dan kalau memungkinkan hari ini, kami akan menyerahkan ke (...)

**292. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik.

**293. BAWASLU: HAERUL AKBAR (PROVINSI KALTIM)**

Terima kasih, Yang Mulia.

**294. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik. Sesuai dengan apa yang saya sampaikan pada awal tadi, laporan lisannya sudah kita terima, ya. Laporan tertulis, nanti disusulkan paling lambat hari Rabu besok ya, pukul 12.00 WIB, ya. Tapi laporan tertulis itu sangat kita harapkan sebagai dokumen ya, langsung ke Kepaniteraan, ya. Tadi katanya ada kesalahan alamat ya, kan ya? Tidak ke Mahkamah, ya? Ya. Kita tunggu sampai hari Rabu besok, pukul 12.00 WIB, ya. Baik. Terima kasih untuk Bawaslu.

Sekarang Pemohon, tadi disebutkan Pemohon ada keberatan, ya. Keberatan itu dilakukan setelah selesai persidangan berhubungan dengan adanya kotak suara yang tidak terkunci dan tidak tersegel itu. Bagaimana itu, Pemohon?

**295. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 04-03-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ARISTYA KUSUMA DEWI**

Baik, Majelis.

**296. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Silakan.

**297. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 04-03-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ARISTYA KUSUMA DEWI**

Terima kasih. Kami (...)

**298. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Silakan, pokok-pokok keberatan Anda disampaikan.

**299. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 04-03-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ARISTYA KUSUMA DEWI**

Ya, pokok-pokoknya saja, nanti hari Rabu di ... dijabarkan panjang lebarnya.

**300. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oh.

**301. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 04-03-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ARISTYA KUSUMA DEWI**

Pada ... yang jelas, kami keberatan bahwa kotak suara sudah tidak steril sebelum di (...)

**302. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Tapi Saudara sudah mengajukan keberatan pada tanggal 2 Juli 2014, ya?

**303. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 04-03-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ARISTYA KUSUMA DEWI**

Ya.

**304. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oh, begitu.

**305. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 04-03-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ARISTYA KUSUMA DEWI**

Dengan alasan kondisi tadi, kotak yang sudah tidak steril, tidak terkunci, dan tidak tersegel bahkan pada saat dikumpulkan di aula KPUD Kalimantan Timur ada tiga kotak suara yang sempat hilang. Dengan demikian (...)

**306. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Sempat hilang itu apa maksudnya?

**307. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 04-03-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ARISTYA KUSUMA DEWI**

Tidak ada di KPUD (...)

**308. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Di gudang?

**309. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 04-03-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ARISTYA KUSUMA DEWI**

Ya, dan diperintahkan oleh KPU itu kepada polisi dan panwas untuk mencari kotak tersebut. Dan dengan keadaan yang demikian, besar kemungkinan kondisi surat suara yang di dalam kotak yang sudah tidak tersegel tersebut sudah dikondisikan sesuai dengan data Termohon. Demikian.

**310. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, baik. Ya, masih kita tunggu ya sampai terakhir Rabu juga, ya.

**311. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 04-03-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ARISTYA KUSUMA DEWI**

Terima kasih, Majelis.

**312. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, terima kasih.

**313. PANWASLU: ASMADI ASMAN (PROVINSI KALTIM)**

Mohon izin, Majelis?

**314. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya?

**315. PANWASLU: ASMADI ASMAN (PROVINSI KALTIM)**

Perkenalkan, nama saya Asmadi Asman, Ketua Panwaslu Kota Samarinda. Saya ingin menjelaskan klarifikasi berkaitan dengan Pemohon.

**316. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oh, enggak usah, enggak usah. Enggak ditanggapi. Saudara nanti itu laporannya saja sudah disampaikan, ya. Itu keberatannya itu kan keberatan kepada apa yang sudah dilakukan pada KPU dan itu nanti kita akan lihat ya bagaimana. Tidak usah tanggap menanggapi lagi, ya.

Baik, sekarang Pihak Terkait PAN.



**317. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 11-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SULISTYOWATI**

Terima kasih, Yang Mulia. Dari Partai Amanat Nasional selaku Pihak Terkait, kami mengamini saja karena semua proses sudah dilakukan oleh KPU juga sudah di bawah pengawasan Bawaslu, juga dari seluruh saksi dan juga dari pihak kepolisian. Terima kasih.

**318. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik, ini tolong disebut namanya tadi? Belum diisi juga.

**319. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 11-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SULISTYOWATI**

Nama saya Sulistyowati dari Partai Amanat Nasional.

**320. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, yang bicara dari Pihak Terkait, Kuasanya Sulistyowati, dari Pemohon tadi siapa yang mewakili Prinsipal?

**321. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 04-03-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ARISTYA KUSUMA DEWI**

Saya Aristya Kusuma Dewi.

**322. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oh, ya baik. Terima kasih. Jadi untuk Samarinda sudah kita selesaikan, kita masih menunggu sampai hari Rabu ya pukul 12.00 WIB. Baik, sekarang yang berikutnya Termohon yang terakhir ini ya, oh Kalimantan Barat masih, kemudian Manado. Mana dulu ini Termohon yang sudah siap?

**323. KUASA HUKUM TERMOHON: M. RIDWAN SHOLEH**

Yang Mulia (...)

**324. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 06-09/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: M. HADRAWI ILHAM**

Mohon izin, Yang Mulia. Sebelum barangkali laporan dari ... apa ... Kalimantan Barat dan Manado. Kami dari Pihak Terkait mohon izin untuk meninggalkan ruangan.

**325. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oh karena sudah selesai. Ya, persilakan ... kami persilakan. Mau kemana lagi ini kok kesusu-susu mau pulang. Ada yang honorinya lebih besar ini. Saya persilakan mana dulu ini yang mau disampaikan?

**326. KUASA HUKUM TERMOHON: M. RIDWAN SHOLEH**

Baik, Yang Mulia. Manado dulu, Yang Mulia.

**327. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oh, Manado dulu. Saya persilakan. Siapa yang akan menyampaikan?

**328. KUASA HUKUM TERMOHON: SIGIT NURHADI**

Baik, untuk Kota Manado, Yang Mulia. KPU Manado sudah melaksanakan ... apa namanya ... putusan Mahkamah Konstitusi pada hari Kamis, tanggal 3 Juli sampai dengan Minggu, 26 Juli. Dilaksanakan di Swiss Bell Hotel Manado, Jalan Sudirman. Dihadiri oleh saksi parpol, panwas kecamatan, dan Bawaslu Provinsi Sulawesi Utara, serta disupervisi oleh KPU RI. Adapun hasilnya sebagaimana yang telah kita sampaikan dalam laporan secara tertulis, Yang Mulia.

**329. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik, ya. Sekarang dari Bawaslu? Dari Bawaslu Manado? Enggak hadir, ya? ya, baik, kalau Bawaslu enggak hadir, nanti masih kita tunggu laporannya sampai hari Rabu pukul 12.00 WIB. Berikutnya sekarang Pemohon dari Partai Golkar? Enggak hadir. Pihak Terkait juga tidak hadir. Tapi Pemohon Partai Golkar mengajukan keberatan dan keberatan itu sudah disampaikan kepada Mahkamah, nanti kita akan lihat, kita sandingkan mana yang sudah benar. Apakah yang sudah dilakukan oleh Pemohon atau keberatan-keberatan dari Partai Golkar.

Baik, kalau begitu untuk Golkar, Partai Golkar di Manado, Dapil Kota Manado III sudah selesai.

Sekarang yang terakhir dari Kalimantan Barat?

**330. KUASA HUKUM TERMOHON: M. RIDWAN SHOLEH**

Baik, Yang Mulia. Saya langsung melaporkan karena kebetulan KPU tidak hadir karena memang KPU yang menyampaikan lebih mantap sebenarnya.

### **331. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

### **332. KUASA HUKUM TERMOHON: M. RIDWAN SHOLEH**

Sehubungan dengan surat KPU Nomor 1328/KPU/VI/2014, tanggal 29 Juni 2014, perihal pelaksanaan putusan MK Nomor 01-01-20/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014 disampaikan hal-hal sebagai berikut.

Pertama bahwa KPU Provinsi Kalimantan Barat telah melaksanakan rapat Pleno penetapan perolehan suara partai politik dan calon anggota DPRD Provinsi Kalimantan Barat, pemilu tahun 2014, daerah pemilihan Kalimantan Barat 6. Tindak lanjut putusan Mahkamah Konstitusi nomor 01 dan seterusnya pada tanggal 2 Juli 2014 yang dituangkan dalam Berita Acara nomor 37/BA/VII/2014 tentang Penetapan Perolehan Suara Partai Politik dan Calon Anggota DPRD Provinsi Kalimantan Barat, pemilu tahun 2014, daerah pemilihan Kalimantan Barat 6, tindak lanjut putusan Mahkamah Konstitusi nomor 01 dan seterusnya sebagaimana terlampir.

Dua. Bahwa rapat Pleno dimaksud dihadiri oleh pimpinan partai politik, saksi utusan partai politik, Badan Pengawas Pemilu Provinsi (Bawaslu Provinsi), Ketua dan anggota KPU Kabupaten Sanggau dan instansi terkait, daftar hadir terlampir.

Tiga. Adapun hasil penetapan perolehan suara dari setiap tingkatan dituangkan dalam formulir model D-1, DA-1, DB-1 dan DC-1 DPRD Provinsi Kalimantan Barat, daerah pemilihan Kalimantan Barat 6 sebagaimana terlampir.

Kami bacakan, Yang Mulia.

### **333. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

### **334. KUASA HUKUM TERMOHON: M. RIDWAN SHOLEH**

Berita Acara tentang penetapan perolehan suara partai politik dan calon anggota DPRD Provinsi Kalimantan Barat, pemilu tahun 2014, daerah pemilihan Kalimantan Barat 6, tindak lanjut putusan Mahkamah Konstitusi nomor 01-01-20/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014.

Pada hari rabu tanggal 2 Juli 2014, bertempat di kantor Komisi Pemilihan Umum Provinsi Kalimantan Barat, Komisi Pemilihan Umum Provinsi Kalimantan Barat telah melaksanakan rapat Pleno untuk penetapan perolehan suara partai politik dan calon anggota DPRD Provinsi Kalimantan Barat, pemilu tahun 2014, daerah pemilihan Kalimantan Barat 6, tindak lanjut putusan Mahkamah Konstitusi nomor 01 dan seterusnya.

Bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 272 ayat (4) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Pemilihan Umum Anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, putusan Mahkamah Konstitusi nomor 01 dan seterusnya, dan surat KPU nomor 13.28/KPU/VI/2014 tanggal 29 Juni 2014 telah melaksanakan putusan Mahkamah Konstitusi nomor 01 dan seterusnya. Rapat pleno Komisi Pemilihan Umum Provinsi Kalimantan Barat menetapkan perolehan suara Partai Nasdem dan PKPI untuk pengisian keanggotaan DPRD Provinsi Kalimantan Barat 6 dengan rincian.

- A. Kecamatan Jangkang, Desa Jangkang, Pemohon Partai Nasdem memperoleh 64 suara dan PKPI memperoleh 160 suara. Desa Selampung, Pemohon, Partai Nasdem memperoleh 38 suara dan PKPI memperoleh 254 suara. Desa Balai Sebut, Pemohon memperoleh 52 suara dan PKPI memperoleh 212 suara. Desa Tanggung, Pemohon memperoleh 14 suara dan PKPI memperoleh 142 suara.
- B. Kecamatan Mukok, TPS 5 Desa Engkode, PKPI memperoleh 117 suara.

**335. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik. Sudah, ya. Cukup, ya, itu, ya.

**336. KUASA HUKUM TERMOHON: M. RIDWAN SHOLEH**

Cukup, Yang Mulia.

**337. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Itu suara yang benar sudah dilaksanakan, ya. Baik, kalau begitu Kalimantan Barat juga sudah selesai, ya. Seluruhnya persidangan ini sudah selesai. Jadi, kita menunggu (...)

**338. KUASA HUKUM TERMOHON: M. RIDWAN SHOLEH**

Mohon izin, Yang Mulia.

**339. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**340. KUASA HUKUM TERMOHON: M. RIDWAN SHOLEH**

Tambahan, untuk Binjai juga sudah dilaksanakan penetapan dari (...)

**341. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik. nanti kalau anu disampaikan.

**342. KUASA HUKUM TERMOHON: M. RIDWAN SHOLEH**

Baik, Yang Mulia.

**343. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Masih ada, Yang Mulia? Saya persilakan, Yang Mulia.

**344. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR**

Ya. Jadi, kalau untuk pelaksanaan putusan yang bukan PSU, itu sudah otomatis, ya, jadi enggak usah dilapor ... apa ... sudah dilaporkan tapi enggak usah disebutkan di sini. Ini untuk PBB saya mau tanya, waktu rekapitulasi ulang tadi, PBB hadir sebagai saksi dan menandatangani Berita Acara?

**345. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 05-14-02/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ABDURAHMAN TARDJO**

Saksi kami hadir di saat pelaksanaan. Dan kami tidak menandatangani kesaksiannya karena keberatan, Yang Mulia.

**346. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR**

Oh tentang yang disampaikan tadi, ya?

**347. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 05-14-02/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ABDURAHMAN TARDJO**

Ya, Yang Mulia.

**348. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR**

Tapi partai-partai lain tanda tangan semua, ya?

**349. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 05-14-02/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ABDURAHMAN TARDJO**

Ada beberapa partai yang tidak tanda tangan, Yang Mulia, seperti dalam laporan kami, Yang Mulia.

**350. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR**

Tapi, keberatan Berita Acaranya ada enggak?

**351. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 05-14-02/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ABDURAHMAN TARDJO**

Tidak difasilitasi, Yang Mulia.

**352. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR**

Oh, enggak difasilitasi. Ya, oke, terima kasih.

**353. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, cukup, baik?

**354. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 05-14-02/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ABDURAHMAN TARDJO**

Jika dimungkinkan ada tambahan sedikit.

**355. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**356. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 05-14-02/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ABDURAHMAN TARDJO**

Ada dua hal, Yang Mulia. Jika memungkinkan ada persidangan lain, untuk lebih menguatkan, kami akan siapkan saksi untuk menguatkan.

**357. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Sudah ... sudah tidak ada persidangan lagi, ya.

**358. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 05-14-02/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ABDURAHMAN TARDJO**

Hal yang kedua, Yang Mulia (...)

**359. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Jadi, tadi keberatannya, makanya saya minta untuk disampaikan untuk kita nilai nanti, ya.

**360. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 05-14-02/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ABDURAHMAN TARDJO**

Yang kedua, Yang Mulia, mohon maaf. Karena pelaksanaan rekap ulang seperti itu dan sebelumnya KPUD Nias Selatan ini telah juga di DKPP telah dipecat tiga orang, dan satu orang diberi peringatan keras yang sekarang menjadi ketua KPUD. Oleh sebab itulah, pelanggaran dan bahkan pidana, maka Prinsipal kami telah melaporkan lagi ke DKPP.

**361. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**362. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 05-14-02/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ABDURAHMAN TARDJO**

Terima kasih, Yang Mulia.

**363. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik. Baik, jadi seluruh dokumen juga sudah kita terima. Nanti Majelis tinggal menilai ya, memeriksa doku ... seluruh dokumen-dokumen, dan laporan yang sudah disampaikan setelah keberatan dari Pemohon nanti tinggal diputus pada persidangan yang berikutnya.

**364. KUASA HUKUM TERMOHON: M. RIDWAN SHOLEH**

Yang Mulia?

**365. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**366. KUASA HUKUM TERMOHON: M. RIDWAN SHOLEH**

Untuk yang pernyataan terkahir dari Pemohon dari KPU Nisel ada klarifikasi, Yang Mulia. Biar jelas karena sepihak dari sana, sehingga (...)

**367. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oh, ya sudah. Saya kasih waktu satu menit (...)

**368. KUASA HUKUM TERMOHON: M. RIDWAN SHOLEH**

Baik.

**369. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Untuk memberikan tanggapannya.

**370. KPU KABUPATEN NIAS SELATAN: SUMANGILI MIDAFAPA**

Ya, Pak Yang Mulia. Pertama, pada proses pelaksanaan rekapitulasi ulang kemarin, saksi dari PBB hadir. Pada saat kita mau memutuskan kemarin hasilnya, kita menyampaikan bahwa ada keberatan. Karena semua jelas pada saat itu, maka tidak ada yang keberatan. Tetapi, Saudara dari PBB atas nama Thomas Lature kemarin itu tidak mau menandatangani. Tetapi tanda terima hasil dari rekapitulasi dia tanda tangan, Yang Mulia.

**371. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oh, baik.

**372. KPU KABUPATEN NIAS SELATAN: SUMANGILI MIDAFAPA**

Jadi, itu yang perlu kami sampaikan.

**373. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Itu sudah masuk di dalam laporan, ya?

**374. KPU KABUPATEN NIAS SELATAN: SUMANGILI MIDAFAPA**

Sudah, Yang Mulia.

**375. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik, nanti akan kita nilai seluruhnya, ya?

**376. KPU KABUPATEN NIAS SELATAN: SUMANGILI MIDAFAPA**

Oke, Yang Mulia.

**377. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Saya kira sudah cukup seluruhnya, maka persidangan yang kembali memeriksa laporan dari pelaksanaan Putusan Mahkamah 03, 04, 05, dan 09 sudah kita laksanakan. Nanti Pemohon, Termohon, dan Pihak Terkait tinggal menunggu panggilan untuk Mahkamah membacakan putusan akhir, ya.



Saya kira sudah cukup, maka persidangan selesai dan ditutup.

**KETUK PALU 3X**

**SIDANG DITUTUP PUKUL 10.04 WIB**

Jakarta, 21 Juli 2014  
Kepala Sub Bagian Risalah,

**Rudy Heryanto**  
NIP. 19730601 200604 1 004

Risalah persidangan ini adalah bentuk tertulis dari rekaman suara pada persidangan di Mahkamah Konstitusi, sehingga memungkinkan adanya kesalahan penulisan dari rekaman suara aslinya.